



Program Studi S2/S3 Bioteknologi  
Sekolah Pascasarjana UGM



SIGN  
HERE

## BUKU ABSTRAK

# SEMINAR NASIONAL BIOTEKNOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bioteknologi untuk Mendukung  
Kualitas Hidup Bangsa

Yogyakarta, 18 Oktober 2014

## Akurasi Metode Urinalisis *Dipstick*/Carik Celup Dibandingkan dengan Pemeriksaan Mikroskopik Sedimen Urin Eritrosit dan Leukosit Sebagai Alat Penunjang Diagnosis

Dwi Sutiningsih, Ari Udiyono, Febryan

Epidemiologi dan Penyakit Tropik FKM UNDIP  
e-mail : dwisuti98@gmail.com

### Abstrak

*Dipstick* merupakan metode pemeriksaan urin yang berupa carik-carik kertas dan sangat praktis. Fungsi *dipstick* sebagai skrining awal dalam urinalisis. Dalam interpretasi hasil pemeriksaan *dipstick* tes positif ataupun negatif sebaiknya disusul dengan pemeriksaan mikroskopik sedimen urin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui akurasi metode *dipstick* dengan metode mikroskopik sedimen eritrosit dan leukosit urin sebagai penunjang diagnosis penyakit.

Desain penelitian ini adalah observasional secara laboratorium, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua urinalisis yang diterima di laboratorium klinik, sedangkan sampel penelitian ini adalah sebanyak 150 sampel urin dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi.

Berdasarkan hasil uji diagnostik urinalisis *dipstick* dibandingkan dengan mikroskopik sedimen urin menunjukkan bahwa nilai akurasi *dipstick* eritrosit sebesar 80,0%, dan akurasi *dipstick* leukosit sebesar 82,0%. Dari uji statistik *wilcoxon* menunjukkan bahwa *dipstick* eritrosit ( $p=0,715$ ) dan *dipstick* leukosit ( $p=0,847$ ).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara akurasi metode *dipstick* dibandingkan dengan mikroskopik sedimen eritrosit dan leukosit urin sebagai alat penunjang diagnosis penyakit.

Kata Kunci: akurasi, *dipstick*, mikroskopik sedimen eritrosit dan leukosit urin.